

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Tn. S DENGAN GANGGUAN
SISTEM PERNAFASAN PNEUMONIA DI BANGSAL
FLAMBOYAN RSUD SUKOHARJO**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan
Gelara Ahli Madya Keperawatan



Disusun oleh:

Pebriana Puput Fitriawaty

J 200 060 064

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pneumonia sebenarnya bukan penyakit baru, American Lung Association misalnya, menyebutkan hingga tahun 1986 pneumonia menjadi penyebab kematian nomor satu di Amerika. Penggunaan antibiotik membuat penyakit ini bisa dikontrol beberapa tahun kemudian. Namun pada tahun 2000 kombinasi pneumonia dan influenza kembali merajalela dan menjadi penyebab kematian ketujuh di negara itu.

Pneumonia adalah infeksi yang menyebabkan paru-paru meradang. Kantong-kantong kemampuan menyerap oksigen menjadi kurang. Kekurangan oksigen membuat sel-sel tubuh tidak bisa bekerja. Gara-gara inilah, selain penyebaran infeksi ke seluruh tubuh, penderita pneumonia bisa meninggal.

Sebenarnya pneumonia bukan penyakit tunggal. Penyebabnya bisa bermacam-macam dan diketahui ada 30 sumber infeksi, dengan sumber utama bakteri, virus, mikoplasma, jamur berbagai senyawa kimia maupun partikel.

Pneumonia merupakan masalah kesehatan di dunia karena angka kematiannya tinggi, tidak saja di negara berkembang tetapi juga di negara maju seperti Amerika Serikat, Kanada dan negara-negara Eropa.

Di Amerika Serikat misalnya terdapat 2 juta-3 juta kasus pneumonia per tahun dengan jumlah kematian rata-rata 45.000 orang.

Di Indonesia, pneumonia merupakan penyebab kematian no. 3 setelah kardiovaskuler dan TBC (tuberkolosis). Faktor sosial ekonomi yang rendah mempertinggi angka kematian (Misnadiarly, 2008)

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Pneumococcal pneumonia merupakan infeksi bakteri akut ditandai dengan serangan mendadak dengan demam menggigil, nyeri pleural, dyspnea, tachypnea, batuk produktif dengan dahak kemerahan serta lekositosis. Serangan ini biasanya tidak begitu mendadak, khususnya pada orang tua dan hasil foto toroks mungkin memberikan gambaran awal adanya pneumonia pada bayi dan anak kecil demam, muntah dan kejang dapat merupakan gejala awal penyakit. Konsolidasi yang terjadi mungkin berupa bronehopneumonia, segmental atau lobar pneumoni pneumokokus sebagai penyebab kematian utama pada bayi dan orang tua.

Diagnosa etiologis secara dini sangat penting untuk mengarahkan pemberian terapi spesifik. Diagnosa pneumoni pneumokokus dapat diduga apabila ditemukannya diplococci gram positif pada sputum bersamaan dengan ditemukannya lekosit polymorphonuclear. Diagnosa dapat dipastikan dengan isolasi pneumonocci dari spesimen darah atau sekret yang diambil dari saluran pernafasan bagian bawah orang dewasa yang diperoleh dengan aspirasi percutaneous transtrocheal. (www.pppl.depkes.go.id)

C. TUJUAN

1. Umum

Tujuan umum dari karya tulis ini ilmiah ini adalah memberikan pengalaman yang nyata kepada penulis dalam pelaksanaan dan pendokumentasian asuhan keperawatan pada pasien pneumonia.

2. Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada pasien pneumonia
- b. Melakukan analisa data pada pasien pneumonia
- c. Merumuskan diagnosa keperawatan yang muncul
- d. Merumuskan intervensi keperawatan
- e. Melakukan tindakan keperawatan
- f. Melakukan evaluasi tindakan

D. MANFAAT PENULISAN

1. Manfaat bagi penulis

Memberikan pengalaman yang nyata tentang asuhan keperawatan pada gangguan sistem pernafasan pneumonia.

2. Manfaat bagi pasien

Menambah pengetahuan dalam mengatasi gejala penyakit yang timbul saat kambuh.

3. Manfaat bagi institusi

Dapat digunakan sebagai informasi bagi institusi pendidikan dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.

4. Manfaat bagi Rumah Sakit

Mengetahui perkembangan pasien dan dapat mengevaluasi tindakan keperawatan yang telah diberikan.